

# LKPD

Bahasa Indonesia

## Menganalisis Informasi berupa Fakta

Nama: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_



# Tujuan Pembelajaran

Materi pembelajaran kali ini adalah menyimak video pembelajaran Pertempuran 10 November di Surabaya. Melalui pembelajaran ini diharapkan kalian akan dapat menganalisis informasi berupa fakta dari video yang ditayangkan.

Apa itu  
menyimak?



llll



Menyimak adalah mendengarkan  
apa yang diucapkan atau dibaca  
oleh orang lain secara seksama,  
memeriksa dan mempelajari dengan  
teliti.





Menyimak ada dua jenis,  
yaitu menyimak intensif  
dan menyimak ekstensif.



Menyimak intensif adalah menyimak yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh konsentrasi untuk menangkap informasi dan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan terjadi karena keinginan untuk menyimak. Contoh menyimak intensif adalah siswa menyimak video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.



Menyimak ekstensif adalah menyimak yang dilakukan karena kebetulan, dan tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh (biasanya terjadi pada kehidupan sehari-hari). Contoh menyimak ekstensif adalah menyimak radio, televisi, percakapan orang lain, dan lain-lain.







## KEGIATAN 1

### PETUNJUK KEGIATAN:

1. Simaklah audio di bawah ini sebelum mengerjakan soal!  
<https://drive.google.com/file/d/1WOKgpD-GEM7a5ukanyTMlGxPtLBax9rO/view?usp=sharing>
2. Kerjakan soal dengan tepat!
3. Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan.
4. Selamat bekerja!

1. NICA adalah singkatan dari... (Netherland Indies Civil Administration)
2. Pemerintahan NICA berpusat di ... (Australia)
3. Yang memimpin pasukan Inggris saat mendarat di Surabaya adalah ... (Brigjen A. W. S. Mallaby)
4. Pada tanggal berapa penjara Kalisosok diserang oleh tentara Inggris? (26 Oktober 1945)





### PETUNJUK KEGIATAN:

1. Kerjakanlah soal Benar Salah ini dengan benar!
2. Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memberi tanda silang (x), pada huruf B jika pernyataan benar, dan memberi tanda silang pada huruf S jika salah!
3. Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan.
4. Selamat bekerja!



| Pernyataan                                                                                                          | Benar | Salah |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Tujuan awal tentara Inggris mendarat di Surabaya adalah menyerang tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang.    | X     |       |
| Pertempuran di depan Bank Internatio menewaskan Brigjen Mallaby                                                     | X     |       |
| Gubernur Jawa Timur dan tokoh-tokoh masyarakat lain sepakat untuk menerima ultimatum yang dikeluarkan oleh Inggris. |       | X     |
| Pada tanggal 10 November 1945, terjadi perang besar antara Belanda dan Surabaya.                                    |       | X     |







## KEGIATAN 2



### PETUNJUK KEGIATAN:

1. Setelah menyimak video, rangkumlah hasil menyimak pada lembar di bawah ini!
2. Tanyakan pada guru jika mengalami kesulitan.
3. Selamat bekerja!

### LEMBAR RANGKUMAN

Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Tentara Sekutu mendarat untuk pertama kali di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Komandan pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya adalah Brigjen A.W.S Mallaby. Tentara Sekutu bertugas melucuti tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang.

Awalnya, pemerintah dan rakyat Indonesia menyambut kedatangan tentara Sekutu tersebut dengan tangan terbuka. Namun, Sekutu mengabaikan uluran tangan tersebut. Pada tanggal 27 Oktober 1945, Sekutu menyerbu penjara Kalisosok. Mereka berhasil membebaskan Kolonel Huiyer. Kolonel Huiyer ialah seorang perwira angkatan laut Belanda yang ditawan Jepang.

Pada tanggal 28 Oktober 1945, pos-pos Sekutu di seluruh kota Surabaya diserang oleh rakyat Indonesia. Dalam berbagai serangan itu, pasukan Sekutu terjepit. Pada tanggal 29 Oktober 1945, para pemuda dapat menguasai tempat-tempat yang telah dikuasai Sekutu. Komandan Sekutu menghubungi Presiden Soekarno untuk menyelamatkan pasukan Inggris dari bahaya kehancuran. Presiden Soekarno bersama Moh. Hatta, Amir Syarifudin, dan Jenderal D.C. Hawthorn tiba di Surabaya untuk menenangkan keadaan. Akhirnya, pada tanggal 30 Oktober 1945 dicapai kesepakatan untuk menghentikan tembak-menembak. Namun, pada sore harinya terjadi pertempuran di gedung Bank International, tepatnya di Jembatan Merah. Dalam peristiwa itu, Brigjen Mallaby tewas. Menanggapi peristiwa ini, pada tanggal 9 November 1945, pimpinan Sekutu di Surabaya mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum itu adalah:

"Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara".

Batas waktu itu tidak diindahkan rakyat Surabaya. Oleh karena itu, pecalah pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Tentara Sekutu berjumlah kira-kira 10 sampai 15 ribu orang. Mereka terdiri dari pasukan darat, laut, dan udara. Pasukan Sekutu ini merupakan gabungan dari tentara Gurkha, Inggris, dan Belanda.

Dalam pertempuran yang berjalan sampai awal bulan Desember 1945 itu telah gugur beribu-ribu pejuang. Perjuangan rakyat Surabaya ini mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya itu, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan.

